

Penerapan Konsep Merdeka Belajar Sp-3 Dalam Meningkatkan Propela dan Prestasi di SMAN 1 Padang Panjang

Budi Hermawan

¹SMA Negeri 1 Padang Panjang, Jalan Kh. Ahmad Dahlan No.09, Guguk Malintang. Kec. Padang Panjang, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, Provinsi Sumatra Barat, Kode 27128, Indonesia

Alamat e-mail: budihermawan76@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah sekolah dalam penerapan konsep merdeka belajar SP-3 untuk meningkatkan PROPELA dan prestasi di SMAN 1 Padang Panjang dan untuk mendeskripsikan tentang strategi penerapan konsep merdeka belajar SP-3 dapat meningkatkan PROPELA dan prestasi di SMAN 1 Padang Panjang. Metode yang digunakan adalah konsep Merdeka belajar SP-3 (Profil Pelajar Pancasila). Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan Propela (Profil Pelajar Pancasila) dan prestasi di SMAN 1 Padang Panjang dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan strategi penerapan konsep merdeka belajar SP-3 di setiap bidang kegiatan. Dengan penerapan strategi ini, SMAN 1 Padang Panjang banyak meraih prestasi baik di akademik maupun nonakademik. Selain itu, guru juga terlibat aktif dalam prestasi dan dalam pembelajaran sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar.

Keywords: Penerapan, Merdeka Belajar, Propela dan Prestasi

Pendahuluan

Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara didasarkan pada asas kemerdekaan yang berarti bahwa manusia diberi kebebasan Tuhan yang Maha Esa untuk mengatur kehidupannya dengan tetap sejalan pada aturan yang ada di masyarakat. Maka dari itu, diharapkan seorang peserta didik harus memiliki jiwa merdeka dalam artian merdeka secara lahir dan batin serta tenaganya. Merdeka belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Merdeka belajar diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar agar berdampak baik dalam aspek kehidupan. Mulai dari aspek fisik, mental, jasmani, dan rohani dalam dunia pendidikan.

SMAN 1 Padang Panjang merupakan salah satu sekolah di Sumatera Barat yang sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka dirancang lebih sederhana dan fleksibel disebut akan semakin membuat siswa lebih aktif. Hal tersebut dikarenakan jenis-jenis aktifitas yang ada dalam kurikulum ini lebih relevan dan banyak memberi ruang untuk tugas berbasis proyek atau *project base*. Salah satu ciri khas dalam kurikulum merdeka adanya pelaksanaan P5 (Pembelajaran Proyek Profil Pelajar Pancasila). Profil pelajar Pancasila sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama, yaitu 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak

mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Untuk menumbuh kembangkan Profil Pelajar Pancasila (PROPELA) ini, SMAN 1 Padang Panjang memfasilitasinya dengan seluruh program-program yang unggulan baik yang berkaitan dengan kurikulum maupun dalam kegiatan kesiswaan, sehingga diharapkan dapat terealisasi nyata dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. S

SMAN 1 Padang Panjang sebagai sekolah unggul Minangkabau pertama yang di Provinsi Sumatera Barat, seharusnya menjadi sekolah rujukan bagi sekolah lain di Sumatera Barat. Baik dalam hal sarana prasarana, prestasi akademik-nonakademik siswa dan guru, proses pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka, dan mutu lulusan. Hal tersebut hendaknya dapat terlihat dalam berbagai aspek sebagai berikut.

1. SDM Tenaga Pendidik, memiliki sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik yang berkualitas, memahami kurikulum dan dapat mengimplementasikan kurikulum sehingga penerapan konsep merdeka belajar di kelas dapat memberikan hasil yang nyata dalam kehidupan. Sekaligus menghasilkan mutu lulusan yang diterima di PTN favorit berskala nasional maupun internasional.
2. Proses Pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum yang dipakai dengan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Menyenangkan) guru-guru memiliki banyak kreasi dalam melakukan PBM, serta penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk profil pelajar Pancasila baik di dalam PBM di kelas atau dalam pelaksanaan event-event besar yang di organisir oleh siswa.
3. Memiliki program unggulan dan ekstrakurikuler dapat menjadikan sekolah memiliki kekhasan sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk melakukan study tiru.
4. Prestasi akademik-non akademik, siswanya memiliki prestasi akademik maupun non akademik di tingkat provinsi, nasional maupun internasional.
5. Penerapan konsep merdeka belajar dalam setiap bidang dapat terlaksana optimal di sekolah.

Namun, pada kenyataannya kondisi yang ada di SMAN i Padang Panjang masih ada masalah terkait penerapan profil pelajar pancasila. Berikut permasalahan yang masih ditemui di SMAN 1 Padang Panjang.

1. Sebelum dimulainya tahun pelajaran baru yaitu 2022/223 kurang dari sepuluh persen guru yang memahami kurikulum merdeka dan konsep merdeka belajar dalam pendidikan khususnya dalam PBM di kelas.
2. Semua guru belum memahami pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk profil pelajar Pancasila.
3. Proses pembelajaran belum mengimplementasikan penerapan P-5.
4. Program unggulan dan ekstrakurikuler belum mendorong penuh penerapan profil pelajar Pancasila.
5. Prestasi akademik dan non akademik sebelum tahun pelajaran 2022/2023 belum berinteraksi dengan penerapan konsep merdeka belajar, sehingga belum terasa ruh dari kurikulum merdeka.
6. Penerapan konsep merdeka belajar belum terlaksana optimal dalam setiap bidang kegiatan sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di SMAN 1 Padang Panjang, peneliti perlu melakukan langkah nyata agar penerapan konsep merdeka belajar dapat meningkatkan PROPELA dan prestasi di SMAN 1 Padangpanjang. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penerapan konsep merdeka belajar SP-3 dapat meningkatkan propela dan prestasi di SMAN 1 Padang panjang?

Metode

Jenis penelitian ini adalah *best practice*. Penelitian *best practice* merupakan pengalaman terbaik dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan mengatasi masalah dalam suatu lingkungan, dalam hal ini lingkungan sekolah. Santoso et.all (2020) mengatakan bahwa *best practice* merupakan karya tulis guru yang berisi pengalaman terbaik dalam proses pembelajaran. Apandi (2018) juga mendefinisikan *best practice* sebuah karya tulis yang menceritakan pengalaman terbaik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang dihadapi oleh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan sehingga mereka mampu memperbaiki mutu layanan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Karakter utama *best practice* adalah tindakan-tindakan taktis dan praktis untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mengatasi masalah (Santoso et.all, 2018).

Peneliti menuliskan pengalaman terbaik selama menjadi kepala Sekolah di SMAN 1 Padang Panjang. Dikarenakan permasalahan yang seringkali muncul saat melaksanakan kurikulum merdeka yang dilaksanakan di sekolah. Maka, peneliti mengambil langkah tegas untuk menerapkan konsep merdeka belajar SP-3 dalam meningkatkan Propela dan prestasi di SMAN 1 Padang Panjang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan beberapa langkah pemecahan masalah tentang penerapan konsep merdeka belajar di setiap bidang kegiatan serta pengimplementasian kurikulum merdeka, terutama pembelajaran proyek profil pelajar pancasila (Propela), diperoleh hasil yang positif yaitu sebagai berikut.

- A. Bertambahnya pemahaman guru dalam implementasi kurikulum merdeka terkait pembuatan ATP, modul ajar dan penguatan proyek propela (profil pelajar Pancasila). Dari sepuluh persen menjadi limapuluh persen dari jumlah total guru.
- B. Meningkatnya realisasi penguatan propela (Profil Pelajar Pancasila) disetiap kegiatan di sekolah, puncaknya pada iven besar SMAN 1 Padang Panjang, lomba Batik Birru 1 dan Romansa Birru 2 yang di peroleh hal-hal sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Batik Birru

| Indikator Lomba Batik Birru | Hasil |
|--|--|
| Penerapan Propela (Profil Pelajar Pancasila) | Diterapkan maksimal |
| Jumlah peserta yang ikut | 2503 orang |
| Dana diperoleh dari sponsor | Rp. 47.000.000 |
| Keuntungan | Rp. 30.000.000 |
| Indikator dalam P-5 | |
| Dalam pembelajaran jum'at, Sabtu | Ada produk yang dihasilkan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Makanan khas daerah minang (desain poster diinstagram) - Alat sederhana penyaring air - Video kreatif |

C. Meningkatnya Prestasi Di Bidang Akademik Maupun Non Akademik

1. Prestasi Siswa

Berikut ini daftar prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswi SMAN 1 Padang Panjang pada tahun 2022:

- a. Peringkat UTBK: 3 provinsi 86 nasional;
 - b. Olimpiade sains: 18 orang lolos tingkat provinsi dan 4 orang tingkat nasional (terbanyak di SMA se-Sumatra Barat);
 - c. Lomba Matematika Casio: juara 1, juara umum (membawa piala bergilir PT.Casio Calulator);
 - d. Kihajar STEM: 2 Tim lolos intermediat tingkat provinsi dan 1 tim lolos final (menunggu juara) ;
 - e. Pelajar Pelopor Keselamatan Lalulintas: juara 1 tingkat provinsi dan juara 1 (Best Conten Creator) tingkat nasional;
 - f. FLS2N: juara 1 Komik Digital tingkat provinsi dan finalis tingkat nasional;
 - g. Pemilihan Ketua OSIS terbaik Se-Indonesia: 100 Ketua OSIS terbaik Nasional, oleh HUDEV UI;
 - h. Bahasa: juara 3 *story telling* Universitas Negeri Padang tingkat provinsi, juara 3 bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, Naelal Uzhma Azzahra juara 2 *speech contest*, oleh AGBJI tingkat nasional;
 - i. NSDC: peserta lomba Debat Bahasa Inggris , 2 tim tingkat provinsi;
 - j. Tahfizh: juara 1 Tahfizh Universitas Baiturrahmah Padang;
 - k. MTQ: juara 1 atas nama Muhamad Nabil Sani se-Sumbar;
 - l. Olahraga: juara harapan 1 lomba sepakbola OSIS serempak tingkat provinsi, juara 1 atletik Kota Padang Panjang (Peserta FOP-Festival Olahraga Pendidikan);
 - m. Juara umum lomba fisika di UIN Imam Bonjol Padang;
 - n. Juara umum lomba Matematika di UIN Bukittinggi;
 - o. Juara umum lomba sains dan nonakademik di Perguruan Arisalah.
2. Prestasi Guru
- a. 1 orang guru TIK lulus mendapat beasiswa *Digital Skill CS50 Harvard University*;
 - b. 4 orang lulus sebagai CGP (2 guru PAI, 1 guru BK, 1 guru TIK).

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode SP-3. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dengan metode SP-3 sebagai berikut.

1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka

- a. Sosialisasi tentang konsep merdeka belajar pada guru. Melakukan sosialisasi konsep merdeka belajar dan rencana implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Padangpanjang dengan mendatangkan nara sumber praktisi dalam hal penerapan kurikulum merdeka yaitu kepala sekolah penggerak.
- b. Peningkatan pemahaman guru tentang implementasi kurikulum merdeka melalui workshop. Melaksanakan workshop dalam pembuatan ATP dan modul ajar pada

masing-masing mata pelajaran maupun modul ajar proyek untuk menumbuhkan profil pelajar pancasila.

- c. Langkah berikutnya sekolah melaksanakan study komparatif ke sekolah penggerak sebagai pelaksana awal kurikulum merdeka, untuk mendapatkan ilmu atau berbagi praktik baik terkait penerapan kurikulum merdeka khususnya tentang penerapan pembelajaran proyek profil pelajar pancasila.

2. Penerapan Konsep Merdeka Belajar dalam Menumbuhkan Propela

- a. Tes Diagnostik. SMAN 1 Padangpanjang menerapkan kurikulum merdeka pada tahun kondisi siswa tiap kelas tentang kemampuan siswa ,modal belajar siswa serta apa yang dibutuhkan agar kompetensinya dapat berkembang serta berguna bagi kehidupan dan masa depannya.
- b. Dalam P-5 (Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila). Penerapan konsep merdeka belajar juga diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan profil pelajar pancasila di kelas X, pada hari Jum'at dan Sabtu. Pembelajaran ini disesuaikan dengan tema yang dibagi oleh wakil kurikulum, diharapkan pada pembelajaran proyek ini dihasilkan produk oleh siswa dan dapat dinikmati oleh siswa serta di nilai oleh guru matapelajaran. Seperti produk makanan dan minuman khas tradisional daerah Sumater Barat.
- c. Penerapan Propela dalam Event Besar Lomba Batik Birru Ke-11 dan Romansa Birru Ke-2. Untuk menumbuh kembangkan profil pelajar pancasila sekolah juga memfasilitasi dalam kegiatan besar tahunan yaitu lomba Batik Birru ke-11 dan Romansa Birru ke-2, setelah dua tahun tidak dapat terlaksana karena covid. Alhamdulillah tahun 2022 ini dapat berlangsung sukses dan meriah. Dalam lomba Batik Birru yang diperlombakan adalah bidang akademik, lomba mata pelajaran matematika, fisika, biologi, bahasa Inggris, ekonomi. Kemudian bidang non-akademik, seperti lomba Tahfizh, MTQ, solo song, puisi, tari kreasi. Untuk Batik Birru merupakan lomba untuk tingkat SMP, MTS se-Sumatra, sedangkan untuk Romansa Birru merupakan lomba untuk SMA, MA seIndonesia. Dalam lomba Romansa Birru lomba yang diadakan adalah seperti solo song, MTQ, desain poster, pidato, fashion dan dilakukan secara online dengan cara peserta mengupload hasil karyanya ke link yang disediakan oleh panitia. Berkat hasil perjuangan, kolaborasi siswa, guru, pegawai SMAN 1 Padang Panjang, kegiatan lomba ini berjalan sukses diikuti peserta berjumlah 2503 orang.

3. Penerapan Konsep Merdeka Belajar dalam Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta didik diberi kebebasan untuk mengikuti ekstrakurikuler, sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Oleh karena itu, peserta didik diberikan angket sebelum masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya dengan persyaratan memenuhi kuota dan akan mengikutinya secara sungguh-sungguh. Kegiatan ini akan menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sehingga sekolah akan mendapatkan bibit siswa dalam segala bidang, yang akan mengikuti lomba-lomba tingkat kota, provinsi, nasional maupun internasional. Ada beberapa bidang ekstrakurikuler yang difasilitasi sekolah, diantaranya:

- a. bidang olahraga: *voley ball*, basket, dan silat;
- b. bidang seni: desain poster, komik digital, drum band, korsik;
- c. bidang sains/olimpiade: matematika, kimia, biologi, fisika, ekonomi, geografi, astronomi, komputer, dan kebumian;
- d. bidang pramuka;
- e. bidang bahasa: Debat bahasa, bahasa Jepang, engslish club;
- f. bidang penelitian: KIR.

Penerapan konsep merdeka belajar juga diterapkan dalam pemberdayaan guru, yang memiliki kebebasan untuk menjadi guru pendamping pengembangan diri dan koordinator dalam kegiatan unggulan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam hal ini guru diharapkan dapat membimbing siswa secara maksimal dan menghasilkan prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Dan terbukti pada tahun ini SMAN Padang Panjang mendapatkan prestasi-prestasi akademik, non akademik di tingkat kota, provinsi maupun nasional.

4. Penerapan Konsep Merdeka Belajar Dan Merdeka Mengajar Bagi Guru

a. Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru Kelas XII Persiapan UTBK

Setiap guru akan berkembang kompetensi profesionalnya sesuai dengan bidang Mapel yang dikuasainya. Di sini kemerdekaan dalam belajar pada guru juga diterapkan. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang terbaik untuk siswanya, dalam hal ini sekolah memfasilitasi dengan bimbingan teknis persiapan pembelajaran di kelas untuk mata pelajaran UTBK. SMAN 1 Padang Panjang dengan jumlah siswa 889 orang pada tahun 2022, mendapatkan peringkat UTBK ke-3 SMA di Sumatera Barat dan peringkat ke 86 di Nasional.

b. Guru Melakukan Literasi Digital

Kepala sekolah mendorong dan mengintruksikan untuk semua guru agar literasi digital dengan cara mengakses PMM (Portal Merdeka Mengajar) untuk membuka cakrawala berpikir serta mencontoh praktik baik dalam pembelajaran dari sekolah-sekolah lain. Agar terinspirasi untuk melakukan aksi nyata untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran dari paradigma lama kepada pembelajaran paradigma baru sesuai tuntutan kurikulum merdeka yang pada saat ini sedang diterapkan.

c. Kepala Sekolah Memberi Contoh dalam Literasi Digital dan Aksi Nyata

Pentingnya kepala sekolah memberi contoh dalam melakukan literasi digital dan dalam aksi nyatanya, dalam hal ini dibuktikan dalam pembuatan video kepemimpinan sekolah di kolom karya saya, dengan harapan dapat menginspirasi guru-guru untuk membuat video aksi nyatanya baik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Dari hasil dan dampak yang dicapai dalam pelaksanaan strategi ini dilakukan refleksi terhadap kegiatann yang sudah dilaksanakan. Berikut hasil refleksi atau evaluasi yang diperoleh. *Pertama*, untuk kegiatan workshop dan study komparatif agar jangka waktunya lebih lama dan lebih dari satu kali. *Kedua*, untuk kegiatan proyek propela terutama tema wirausaha agar memperhatikan pengendalian sampah dan ditumbuhkan cinta pada kebersihan dan lingkungan.

Simpulan

Untuk meningkatkan Propela (Profil Pelajar Pancasila) dan prestasi di SMAN 1 Padang Panjang dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan strategi penerapan konsep merdeka belajar SP-3 di setiap bidang kegiatan. Dengan penerapan strategi ini, SMAN 1 Padang Panjang banyak meraih prestasi baik di akademik maupun non akademik. Selain itu, guru juga terlibat aktif dalam prestasi dan dalam pembelajaran sudah melaksanakan dengan baik sesuai dengan kurikulum Merdeka belajar.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas Propela (Profil Pelajar Pancasila) dan prestasi maka sekolah dapat mengoptimalkan beberapa hal berikut ini.

1. Sosialisasi dan workshop yang intensif tentang alternatif pentingnya penerapan konsep merdeka belajar.
2. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran proyek profil pelajar Pancasila.
3. Salah satu cara peningkatan Propela (profil pelajar Pancasila) dan prestasi di sekolah dengan menggunakan strategi penerapan konsep merdeka belajar di setiap bidang kegiatan.
4. Melakukan kerjasama atau MOU dengan berbagai instansi, lembaga, perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti ucapkan terima kasih untuk segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepada pihak sekolah termasuk guru, karyawan, dan para peserta didik yang sudah banyak meraih prestasi hingga sekolah ini menjadi sekolah unggulan di tingkat provinsi.

Referensi

- Apandi, Idris. (2018). Teknik Menulis "Best Practice" bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. <https://www.kompasiana.com/idrisapan/di/5ac5c1eacbe5230e1d5c0132/teknikmenulis-best-practice-bagi-pendidik-dantenaga-kependidikan?page=all>. [diunduh, 25 Februari 2020].
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Diunduh pada 16 Oktober 2023.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum merdeka. Diunduh 9 November 2023.
- Pemerintah Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Santoso, B.W.J.S, Nugroho N., & Parapa, D.O.A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Penulisan *Best Practice* untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode *Special Projects Assignments*. *Jurnal Panjar*. 2(2), 52-60.
- Wikanto, A. (2021). "Inilah 50 besar daftar sekolah top 1000 LTMPPT 2022" <https://nasional.kontan.co.id/Jakarta>. Diunduh pada tanggal 2 Oktober 2023.